

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan distraksi music klasik untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia penderita hipertensi di kota Gapura Kotabumi Lampung Utara, dengan memantau tekanan darah pasien selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan serta pengukuran tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang lansia yang mengalami hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Lansia yang mengalami hipertensi
 - b. Bersedia menjadi pasien kelolaan
 - c. Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran
 - d. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian
2. Kriteria eksklusi
 - a. Lansia yang mengalami gangguan pendengaran
 - b. Klien tidak memenuhi 3 hari dalam perawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Distraksi music klasik	Terapi dengan menggunakan suara musik dengan nada yang teratur menggunakan <i>handphone</i> yang dipasangkan <i>earphone</i> dengan volume sedang kepada responden selama 15-20 menit.	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur.
Tekanan Darah	Tekanan darah hasil ukur dengan menggunakan tensi meter dan terdeteksi tekanan sistolik dan diastolik	Tekanan darah dapat dikatakan tinggi jika tekanan darah sistoliknya berada diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya berada di atas 90mmHg Dengan hasil ukur nominal.

D. Instrument Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian dengan pasien dan keluarga serta melakukan tindakan distraksi music klasik dengan menggunakan alat dan bahan berupahhhhgggg: *handphone* dan *earphone* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang dikutip dari Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI

Selain itu menggunakan metode *checklist*, dalam *checklist* akan mencantumkan:

Keluhan sakit kepala dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 meningkat dan skor 5 menurun), gelisah dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), tekanan darah sistolik dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), tekanan darah diastolik dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), yang dikutip dari Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data ialah pengkajian dengan wawancara kepada klien, pemeriksaan fisik, observasi pada klien dan keluarga klien, study dokumentasi, serta pemeriksaan dengan mengukur tekanan darah pada pasien. Alat yang digunakan saat melakukan distraksi musik klasik ialah *handphone* dan *earphone*.

F. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Posedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing di kampus. Kemudian peneliti mengambil data penelitian di puskesmas berkolaborasi bersama pembimbing klinik dan membuat *infrom consent* pada pasien dan keluarga. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, kontak atau komunikasi dengan pasien dan melakukan asuhan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi
- b. *Infrom consent* dari pasien dan keluarga pasien
- c. Melakukan kontrak kepada pasien selama 3 hari perawatan
- d. Menyiapkan alat alat yang diperlukan untuk distraksi musik
- e. Melakukan penerapan distraksi music klasik sesuai standar oprasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai fase terminasi
- f. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya distraksi musik
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan distraksi musik.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini di laksanakan di Kota Gapura Kotabumi, Lampung Utara wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1. Waktu penelitian dilakukan Selama 3 hari pada tanggal 16 s.d 18 februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis pengkajian data bersifat deskriptif dan naratif

F. Etika Study Kasus

- 1 Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan distraksi musik klasik
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
- 2 Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*)
 - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
- 3 Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.
- 4 Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).
Meminimalisir dampak negative/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien